

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan adanya topik penciptaan karya fotografi dokumenter mengenai kesenian *jaran kepeng* massal dengan paduan kesenian Bali di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah, dapat disimpulkan bahwa kesenian *jaran kepeng* merupakan bentuk seni pertunjukan rakyat yang bersifat dinamis dan terus mengalami perkembangan seiring perubahan sosial, budaya, dan tuntutan zaman. Perkembangan tersebut terlihat melalui transformasi bentuk penyajian dari *jaran kepeng* Idakep yang sederhana menjadi bentuk *jaran kepeng* massal yang lebih variatif, ekspresif, dan memiliki nilai visual yang kuat.

Masuknya unsur kesenian Bali dalam pertunjukan *jaran kepeng* massal menunjukkan adanya proses paduan antar kesenian yang dilakukan oleh masyarakat Temanggung sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensi kesenian tradisional. Perpaduan tersebut tidak hanya menghadirkan keragaman visual dalam pertunjukan, tetapi juga menjadi bentuk strategi terhadap selera masyarakat modern tanpa menghilangkan identitas dasar kesenian *jaran kepeng* sebagai budaya lokal Temanggung.

Pada penciptaan karya ini, fotografi dokumenter mampu memvisualisasikan dinamika perkembangan budaya dan kesenian tradisional ini melalui pendekatan visual yang menekankan pada momen, ekspresi, interaksi, serta *detail* yang menjadi simbol dari bentuk paduan kesenian. Pengambilan teknik foto seperti penentuan komposisi, sudut pandang, dan

timing memungkinkan fotografer untuk menangkap dinamika dalam pertunjukan, mulai dari konteks lingkungan, interaksi sosial yang terjadi, hingga elemen visual yang merepresentasikan paduan kesenian Bali dan *jaran kepeng*. Penciptaan karya foto sekuens disusun secara naratif juga digunakan untuk menyampaikan alur narasi visual yang kuat dalam satu rangkaian peristiwa. Karya fotografi dokumenter dalam karya ini tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi visual, tetapi juga sebagai media komunikasi untuk menyampaikan informasi, nilai, serta dinamika perkembangan budaya dan kesenian tradisional.

Dengan demikian, penciptaan karya ini menegaskan bahwa fotografi dokumenter memiliki peran penting dalam mengarsipkan, merepresentasikan, serta mengomunikasikan secara realistis terhadap perkembangan budaya dan kesenian *jaran kepeng* yang terjadi di tengah masyarakat Kabupaten Temanggung.

B. Saran

Melalui penciptaan karya foto dokumenter yang telah dilakukan, diharapkan jika ada pengembangan karya fotografi dokumenter selanjutnya dapat dilakukan dengan eksplorasi yang lebih mendalam, baik dari segi pendekatan visual, teknik pemotretan, maupun penyusunan narasi visual. Melalui pendekatan yang lebih variatif, karya tidak hanya difungsikan sebagai dokumentasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian interpretasi yang lebih luas terhadap budaya yang diangkat.

Selain itu, kajian mengenai kesenian *jaran kepang* massal masih dapat dikembangkan lebih mendalam, khususnya dalam konteks perkembangan bentuk dan unsur kesenian dalam penyajian pertunjukan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan. Misalnya melalui pendekatan secara sosial, budaya, maupun pendekatan artistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholid. (2017). Reog Tulungagung di Sanggar Tari Dandhang Saputro Mudho Dalam Fotografi Dokumenter.
- Aziz, A., Felix, J., & Sonia, C. R. (2019). Preservasi Visual Jaran Kepang Temanggung Melalui Fotografi Essay. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(1), 75.
- Bandem, I Made & deBoer, Fredrik Eugene. 1995. *Balinese Dance in Transition*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Clarke, Graham (1948). *The Photograph*. New York; Oxford University Press.
- Dana, I. W. (2019). Pulau Bali Menjadi Pusat Dunia Koleksi Seni Pertunjukan Barong Sakral dan Profan.
- Delvi, D. S. (2016). Pengaruh Kesenian Bali Terhadap Bentuk Penyajian Kesenian Kuda Lumping Di Desa Kentengsari Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. *Pendidikan Seni Tari-S1*, 5(4).
- Dibia, I Wayan. 2013. *Puspasari Seni Tari Bali*. Denpasar: UPT Penerbit ISI Denpasar.
- Dwi, B., & Pangestu, C. (2023). Mengemas Budaya Indonesia Dalam Fotografi Dokumenter.
- Erawati, N. M. P. (2024). Filsafat Tari dalam kebudayaan Bali. *Widyadari*, 25(1), 173-182.
- Gede, D., Yasa, P., Sn, S., & Sn, M. (2022). Foto Dokumenter Karya Rio Helmi Dalam Kajian Estetika. *Senada* (Vol. 5).
- Gilisua, F., & Andrea, N. J. (2024). Fotografi Dokumenter Deskriptif Penambangan Timah Di Pulau Bangka (Vol. 8, Issue 1).
- Holt. Claire. (2000). *Melajak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia: R.M. Soedarsono (alih Bahasa)*. Bandung: Arti Line.
- Kartika, D., Sari, M., Pd, M., Suwandi, T., & Kar, S. (2022). Revitalisasi Seni Jaran Kepang Kabupaten Temanggung Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Tari* (Vol. 2, Issue 2).
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar: Panduan Praktis Para Jurnalis*. Anak Hebat Indonesia.
- Octa, M. (2023). *Jaranan Pegon Trenggalek: Struktur Pertunjukan, Akulturasi, dan Estetika*. Lakeisha.
- Rantiksa, B. (2017). Upaya Masyarakat dalam Melestarikan Kesenian Kuda Lumping di Dusun Tegaltemu, Kelurahan Manding, Kabupaten Temanggung. *E-Societas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(3).
- Ruastiti, Ni Made. 2017. *Seni Pertunjukan Bali dalam Perspektif Pariwisata*. Denpasar: Cakra Press.
- Slamet. (2020). Pendampingan Jaranan Margowati Sebagai Ikon Temanggung Dan Penetapan Warisan Budaya Tak Benda (Vol. 11, Issue 1).
- Soebagyono. (1972). *Djaran Kepang. Kesenian Rakjat Kabupaten Temanggung*. Temanggung: Kabin Kebudayaan Kabupaten Temanggung.
- Soedarsono, R. M. (1998). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujarno, Christriyatri Ariani, Siti Munawaroh, & Suyami. (2003). *Seni Pertunjukan Tradisional: Nilai, Fungsi, dan Tantangannya*.

- Tahalea Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Trisakti, S., & Studi Fotografi Silviana, P. (2019). Kritik Fotografi: Mendeskripsikan Sebuah Foto Dari Sisi Subjek, Bentuk, Media Dan Gaya (Vol. 16, Issue 1).
- Warner, Marry. (2002). *Photography: a Cultural History*. London: Laurence King Publishing.
- Winarsih, S. (2010). *Kuda Lumping: Mengenal Kesenian Nasional 12*. Semarang: PT. Bengawan Ilmu.
- Wirawan, K. I. (2016). *Keberadaan Barong & Rangda dalam Dinamika Religius Masyarakat Hindu Bali*. Pāramita.
- Yesi Setya Nurbaiti. (2014). Persepsi Masyarakat Dan Perkembangan Kesenian Tradisional Jaran Kepang Mudo Langen Budoyo Di Desa Kedung Pucang Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo.

